

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Channel Youtube Shift”, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Shift mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, akhlak dan syari’ah. Berdasarkan penelitian pengolahan data dari 10 pesan dakwah yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan adalah pesan akhlak, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pesan akidah berkaitan erat dengan masalah keyakinan dalam hati seseorang, terkait keimaannya kepada Allah SWT, sebuah keyakinan yang tidak tercapur keraguan. Dan dalam video *one minute booster* yang telah dianalisis terdapat 4 video yang termasuk kategori pesan akidah.

- 2) Pesan akhlak berkaitan dengan perilaku kepada sesama maupun kepada Allah SWT yang telah melekat dalam diri seseorang. Pesan akhlak ini menjadi dominan di dalam penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki karena sudah terlihat jelas dari konsep penyampaian dakwahnya yang menjadikan anak muda sebagai sasarannya. Dan dalam video *one minute booster* yang telah dianalisis terdapat 5 video yang termasuk kategori pesan akhlak.
 - 3) Pesan syari'ah berkaitan dengan hukum atau aturan-aturan dalam islam. Dan dalam video *one minute booster* yang telah dianalisis terdapat 2 video yang termasuk kategori pesan syari'ah.
2. Gaya penyampaian dakwah dalam video *one minute booster* adalah lebih menekankan pada gaya bahasa yang menggunakan bahasa gaul agar bisa dipahami oleh generasi millennial dan gaya retorika dakwah yang berupa vocal atau intonasi suara, yang mana Ustadz

Hanan Attaki dapat menempatkan intoasi suara dari nada tinggi, nada sedang, nada rendah, dan nada penekanan.

B. Saran

1. Kepada Ustadz Hanan Attaki, agar lebih berhati-hati dalam menggunakan kata dan penggunaan gaya bahasa saat menyampaikan pesan dakwah, karena tidak semua orang dapat menerima dengan baik.
2. Kepada Gerakan Pemuda Hijrah, terus melebarkan sayap ke kota-kota lain, tidak hanya terfokus di kota Bandung.
3. Kepada masyarakat yang berperan sebagai mad'u agar lebih bijak dalam menerima pesan, tidak mudah terprovokasi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab, serta lebih cerdas dalam menggunakan media sosial.

